

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggambarkan bahwa investasi saham memiliki makna yang mendalam bagi Gen Z, melampaui sekadar aktivitas ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, ditemukan bahwa investasi saham dipandang sebagai sarana untuk mencapai kebebasan finansial, membangun kebiasaan yang lebih disiplin, dan mengelola tujuan jangka panjang. Transformasi dari perilaku konsumtif menuju gaya hidup yang lebih produktif melalui investasi menunjukkan perubahan yang signifikan dalam cara generasi ini memandang keuangan dan masa depan. Tentunya, FOMO memiliki peran penting bagi para informan pada motivasi mereka berinvestasi. Namun, dengan pengalaman yang mereka dapat, investasi saham yang pada awalnya dilakukan secara gegabah menjadi investasi saham yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Hal ini menunjukkan bahwa proses refleksi dan pengalaman langsung memiliki peran penting dalam membentuk perilaku investasi yang lebih matang.

Penelitian ini memberikan pemahaman baru dalam memahami bagaimana Generasi Z memaknai investasi saham sebagai bagian dari gaya hidup mereka. Sebelumnya, teori-teori seperti *Prospect Theory*, *Mental Accounting*, dan *Dunning-Kruger Effect* sering digunakan untuk menjelaskan perilaku investor dari segi pengambilan keputusan dan bias kognitif. Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, penelitian ini menunjukkan bahwa investasi bagi Gen Z melibatkan dimensi yang jauh lebih kompleks, mencakup aspek psikologis, sosial, dan budaya yang belum sepenuhnya dijelaskan dalam teori-teori tersebut. Kegagalan atau kerugian dalam berinvestasi tidak membuat Gen Z menyerah atau menjadi gegabah dalam pembuatan keputusan investasi saham selanjutnya, tetapi dijadikan sebagai pembelajaran hidup yang membuat mereka ingin terus mengembangkan kemampuan dirinya. Investasi saham bagi Gen Z bukan sekadar aktivitas untuk mengelola risiko atau mencari keuntungan, tetapi juga sebagai

proses transformasi pribadi yang mencerminkan perubahan nilai, identitas, dan gaya hidup ke arah yang lebih baik.

Penelitian ini menyoroti bahwa transformasi gaya hidup Gen Z melalui investasi tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga psikologis dan sosial. Para informan tidak hanya belajar mengelola uang, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup, seperti disiplin, kesabaran, dan tanggung jawab. Temuan ini menegaskan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam memahami perilaku keuangan generasi muda, serta pentingnya edukasi investasi saham yang relevan, terutama dalam menghadapi pengaruh media sosial dan bias kognitif. Penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana investasi saham juga dapat menjadi wadah untuk pembentukan karakter dan perubahan sosial.

Namun, yang perlu digarisbawahi adalah bahwa investasi saham bukanlah aktivitas yang bisa dilakukan secara coba-coba seperti saat seorang individu mencoba berbagai hobi untuk mengisi waktu luang. Investasi saham melibatkan risiko yang juga bisa berdampak pada mental seorang investor. Diperlukan strategi dan analisis mendalam saat melakukan investasi saham. Investasi saham memang penting dilakukan sejak dini dengan catatan bahwa uang yang digunakan adalah uang dingin, yang mana merupakan alokasi dana ketika kebutuhan primer dan kebutuhan mendesak lainnya sudah tercukupi. Dengan demikian, investasi saham dapat dijadikan sebagai gaya hidup dan wadah untuk pembentukan karakter positif bagi investor jika investor tersebut melakukan perencanaan keuangan dengan matang.

6.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada wawancara mendalam dengan dua informan, yaitu HR dan JJ. Meskipun wawancara tersebut memberikan wawasan yang kaya dan mendalam, jumlah partisipan yang terbatas dapat mengurangi generalisasi temuan walaupun kedua informan tersebut memiliki latar belakang yang berbeda. Temuan mungkin tidak sepenuhnya berlaku di kalangan Gen Z dengan latar belakang budaya atau geografis yang berbeda. Selain itu, penelitian ini juga secara khusus hanya mengeksplorasi instrumen investasi saham karena banyak Gen Z yang

mungkin lebih memilih instrumen investasi lainnya, reksadana, obligasi, atau *cryptocurrency*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak mencakup pandangan yang lebih luas tentang investasi secara keseluruhan.

6.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Disarankan untuk memperluas sampel dengan melibatkan lebih banyak partisipan dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, geografis, dan budaya agar hasil penelitian dapat lebih representatif dan tergeneralisasi. Mengingat keterbatasan jumlah informan dalam penelitian ini, memperluas cakupan partisipan akan memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pola investasi saham di kalangan Gen Z. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji berbagai instrumen investasi yang digunakan oleh Gen Z, seperti reksadana, obligasi, atau *cryptocurrency*, untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang pilihan investasi mereka.